

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, maka secara garis besar hasil analisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan keterampilan proses efektif untuk meningkatkan prestasi belajar materi pokok termokimia SMA Negeri 1 Nangapanda. Secara terperinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
  - a. Kemampuan guru dalam mengelola pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses termasuk dalam kategori baik dengan skor 3,68
  - b. Ketuntasan indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan adalah tuntas dan ketuntasannya terdiri dari 3 aspek:
    - 1) Aspek Kognitif  
Pada indikator aspek kognitif semua siswa dikatakan tuntas karena rata-rata proporsi jawaban yang diperoleh siswa  $\geq 70\%$  yaitu sebesar 79%.
    - 2) Aspek Psikomotor  
Pada indikator aspek psikomotor semua siswa dikatakan tuntas karena rata-rata proporsi jawaban yang diperoleh siswa  $\geq 70\%$  yaitu sebesar 87,5%.
    - 3) Aspek Afektif  
Pada indikator aspek afektif semua siswa dikatakan tuntas karena rata-rata proporsi jawaban yang diperoleh siswa  $\geq 70\%$  yaitu

sebesar 84,43%.

c. Ketuntasan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses adalah tuntas dan ketuntasannya terdiri dari 3 aspek:

1) Aspek kognitif

Pada aspek kognitif semua siswa dikatakan tuntas belajarnya karena rata-rata proporsi jawaban benar siswa adalah  $\geq 70\%$  yaitu sebesar 83,38%.

2) Aspek psikomotor

Pada aspek psikomotor semua siswa dikatakan tuntas belajarnya karena rata-rata proporsi siswa adalah  $\geq 70\%$  yaitu sebesar 83,33%.

3) Aspek afektif

Pada aspek afektif semua siswa dikatakan tuntas belajarnya karena rata-rata proporsi jawaban benar siswa adalah  $\geq 70\%$  yaitu sebesar 84,47%.

d. Ketuntasan Hasil Belajar Proses yang menerapkan pendekatan keterampilan proses semua siswa dikatakan tuntas belajarnya karena rata-rata proporsi  $\geq 75\%$  yaitu sebesar 75 %.

e. Minat siswa pembelajaran yang menerapkan pendekatan keterampilan proses berada pada kriteria interpretasi skor dengan rata-rata 82,23%. Artinya berada pada kriteria dan sangat kuat.

2. Pendekatan keterampilan proses berpengaruh terhadap prestasi belajar kimia SMA Negeri 1 Nangapanda.

- a. Minat siswa mempunyai pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar kimia dengan besar sumbangan relatif adalah 5,3 %.
- b. Hasil belajar proses mempunyai pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar kimia dengan besar sumbangan relative adalah 84,6 %.
- c. Minat siswa dan hasil belajar proses secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar kimia dengan besar sumbangan relatif adalah 51,6 %.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian dilapangan maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Sebagai guru perlu lebih banyak menguasai strategi serta metode yang tepat yang dapat membangkitkan minat siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b. Pendekatan keterampilan proses sangat baik dan efektif dalam pembelajaran kimia, karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang baik pada materi pokok lain.
- c. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses demi penyempurnaan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Dalam menerapkan suatu model atau strategi pembelajaran, guru perlu memperhatikan pengelolaan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga semua aktivitas siswa benar-benar dikembangkan dan terakomodir.
- e. Diperlukan waktu yang cukup banyak agar dapat menerapkan pendekatan keterampilan proses secara efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Gustaf Asyirint. (2010). *Langkah cerdas menjadi guru sejati berprestasi*. Yogyakarta: Bahtera Buku.
- Ngainun Naim. (2009). *Menjadi guru inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. (2013). *Model-model pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Utama.
- Sagala, Syaiful. (2009). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfa Beta.
- Suharsimi Arikunto. (2008). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (edisi revisi) Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan, pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- <http://groups.yahoo.com/group/sd-islam/message/1907>
- Moedjiono dan Moh. Dimiyati. 1992/ 1993. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: DEPDIKBUD
- Sumantri, Mulyani dan Johar Permana. 1998/ 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: DEPDIKBUD
- Bunga Naen, A. Wariani, 2002. *Penerapan Motivasi Model ARCS Dalam Mata Pelajaran IPA*, Makalah Seminar Pengembangan Model Pembelajaran. Kupang : Unwira
- Haryono. 1997. "Penelitian dan Pengembangan Model Proses Belajar yang Bercirikan Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kritis Siswa SD", *Laporan Penelitian Hibah Bersaing III/3 Perguruan Tinggi 1996/1997*. Semarang: Lemlit IKIP Semarang.
- Sutersna, nana. 2007. *Cerdas Belajar Kimia Untuk SMA/MA kelas X IPA*. Bandung : Grafindo Media Pertama
- Trianto. 2009. *Model-Model Pembelajaran Inovatif – Progresif : Konsep, Landasan dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka